

## Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan Media *Question Card* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Kekerri Tahun Pelajaran 2022/2023

Nawafila Imami<sup>1\*</sup>, Husniati<sup>1</sup>, Umar<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia

\*Corresponding Author: [Nawafila102@gmail.com](mailto:Nawafila102@gmail.com)

### Article History

Received : March 17<sup>th</sup>, 2023

Revised : March 28<sup>th</sup>, 2023

Accepted : April 16<sup>th</sup>, 2023

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *course review horay* berbantuan media *question card* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 1 Kekerri tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen jenis *quasi eksperimental design* tipe *nonequivalent control grup design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV SDN 1 Kekerri. Teknik sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh dengan sampel sebanyak 24 peserta didik kelas IV/A sebagai kelas kontrol dan 23 peserta didik kelas IV/B sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes hasil belajar matematika peserta didik berupa tes pilihan ganda (*pre-test* dan *post-test*). Data penelitian dianalisis dengan bantuan *SPSS versi 26*. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan perhitungan uji *independent sampel t-test*. Hasil penelitian menunjukkan  $t_{hitung} (3.570) > t_{tabel} (2.014)$  pada signifikansi 5% dengan  $df = 45$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *course review horay* berbantuan media *question card* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 1 Kekerri tahun pelajaran 2022/2023.

**Keywords:** *course review horay*, *question card*, hasil belajar matematika.

## PENDAHULUAN

Matematika ialah mata pelajaran yang sangat penting dan dipelajari di semua jenjang pendidikan. Di sekolah dasar, peserta didik harus mampu mendemonstrasikan kegunaan matematika secara signifikan dalam meretas permasalahan sehari-harinya (Kusfabianto et al., 2019). Departemen Pendidikan Nasional tentang standar isi dalam (Payani et al., 2013) menyatakan, proses belajar matematika di sekolah dasar diarahkan supaya peserta didik dapat: 1) mengetahui sebuah konsep matematika dan keterkaitannya, serta menerapkannya secara tepat dalam menyelesaikan masalah, (2) menggunakan penalaran untuk melakukan manipulasi matematis berdasarkan rumus dan sifat untuk menggeneralisasi, membuktikan, atau menjelaskan ide dan pernyataan matematis, (3) memecahkan masalah, yang meliputi kemampuan untuk memahami masalah, membuat model, dan mendeskripsikan cara menyelesaikannya, (4) menjelaskan masalah dengan mengungkapkan konsep melalui diagram, simbol dan Tabel serta beberapa media lain, dan (5) percaya diri dengan kemampuannya

dalam memecahkan masalah dan tidak mudah putus asa, serta memiliki sikap menghargai manfaat matematika dalam kehidupan.

Guru hendaknya mampu menciptakan suatu proses pembelajaran matematika yang bermakna supaya peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran (Umar & Widodo, 2021). Kebermaknaan suatu pembelajaran dapat tercipta dengan menerapkan standar proses dalam kegiatan belajar matematika. Standar proses menggambarkan proses peserta didik dalam memperoleh dan menerapkan pengetahuan matematika. NCTM (*National Council of Teachers of Mathematics*) dalam (Nasution, 2018) menyebutkan lima standar proses yang diterapkan dalam pembelajaran matematika, di antaranya: 1) pemahaman konsep matematika, (2) penalaran matematis, (3) komunikasi matematis, (4) koneksi matematis, dan (5) pemecahan masalah matematis. Kelima standar proses tersebut tidak dianggap terpisah dari standar isi.

Ditinjau dari hasil observasi awal yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Kekerri pada tanggal 29 September 2022, didapatkan informasi bahwa hasil belajar matematika peserta didik masih

rendah. Hal tersebut terjadi dikarenakan proses pembelajaran yang monoton dan berfokus pada guru. Peserta didik masih dipandang sebagai objek pembelajaran yang mengakibatkan peserta didik tampak pasif. Guru menekankan pada kemampuan menjawab soal dan peserta didik hanya terfokus pada contoh-contoh yang diberikan. Peserta didik tidak diberi kesempatan untuk memahami konsep pelajaran. Peserta didik hanya mendengarkan, mencatat, dan menunggu instruksi atau rangsangan dari guru. Hal ini juga disampaikan oleh wali kelas IV/A dan wali kelas IV/B yang menyatakan bahwa kemampuan matematika peserta didik masih rendah, dan hanya sebagian kecil peserta didik yang mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Kekerri dinyatakan belum memenuhi standar nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran matematika.

Guru di sekolah dasar harus mampu menerapkan model pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran matematika. Model pembelajaran inovatif yaitu proses menciptakan lingkungan belajar di mana peserta didik dapat secara teratur mempelajari hal-hal baru dan secara kritis mempertanyakan hal-hal tersebut atau menemukan ide-ide baru dari pikirannya sendiri. Salah satu model pembelajaran inovatif yang dianggap efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika adalah model pembelajaran *course review horay*.

*Course review horay* adalah model pembelajaran yang kooperatif dimana melibatkan peserta didik agar berperan aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Aksiwi dan Sagoro dalam (Kusfabianto et al., 2019) model pembelajaran *course review horay* menguji pemahaman peserta didik menggunakan strategi *games*, dan peserta didik akan berteriak “hore” jika menjawab dengan benar. Dalam pengimplementasian model pembelajaran *course review horay*, masalah disajikan dalam bentuk permainan dengan menggunakan kotak berisi angka untuk ditempelkan jawaban. Peserta didik atau kelompok diharuskan berteriak mengucapkan kata “*horay*” atau menyanyikan sebuah yel-yel kelompoknya jika dapat menjawab dengan benar (Nurningsih, 2020). Diharapkan model pembelajaran *course review horay* dapat melatih para peserta didik untuk berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah. Kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta

didik untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan (Payani et al., 2013).

Keefektifan model pembelajaran *course review horay* dapat dioptimalkan dengan dikombinasikan media pembelajaran *question card*. *Question card* merupakan salah satu jenis media pembelajaran visual yang terbuat dari kertas dan berisi pertanyaan tentang materi pelajaran yang dipelajari. (Astuti et al., 2019). Dengan digunakannya media pembelajaran *question card* atau kartu soal, proses pembelajaran menjadi lebih menarik karena soal-soal akan dituliskan pada kartu sehingga lebih praktis. Peserta didik akan berlatih untuk memahami konsep permasalahan yang disajikan pada *question card* dan menentukan cara penyelesaiannya.

Model pembelajaran *course review horay* berbantuan media *question card* ialah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menguji pemahaman peserta didik menggunakan permainan kotak yang diberi nomor, dimana setiap kotak memiliki *question card* yang harus dijawab oleh semua kelompok dengan batasan waktu yang ditentukan oleh guru. Kelompok harus berteriak “hore” jika benar dalam menjawab soal. Pengimplementasian model pembelajaran *course review horay* berbantuan media *question card*, dapat mengembangkan sikap sosial peserta didik dengan menyelesaikan masalah secara berkelompok dan dapat menumbuhkan rasa kompetitif positif antar peserta didik. Peserta didik akan berdiskusi dengan kelompoknya untuk memahami konsep dari permasalahan yang disajikan dalam *question card* dan bagaimana penyelesaiannya. Sebagai hasilnya, peserta didik akan mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait materi yang dipelajari.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Payani, Pudjawan, dan Suarjana (2013), yang menyimpulkan bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran *course review horay*, hasil belajar matematika peserta didik dinyatakan meningkat. Peningkatan yang terjadi dikarenakan peserta didik diajak belajar yang menyenangkan dan meriah, sehingga dapat menarik minat belajar peserta didik. Maka dari itu, model pembelajaran *course review horay* dapat memaksimalkan hasil belajar matematika.

Berlandaskan penjelasan yang telah disampaikan, maka dari itu perlunya dilakukan

penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan Media *Question Card* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kekerri Tahun Pelajaran 2022/2023”.

## METODE

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV SDN 1 Kekerri, kecamatan Gunungsari, kabupaten Lombok Barat pada semester II tahun pelajaran 2022/2023. Rancangan penelitian ini yaitu *quasi eksperimental design* tipe *nonequivalent control grup design*. Seluruh peserta didik kelas IV SDN 1 Kekerri yang berjumlah 47 orang dijadikan populasi dalam penelitian ini. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* yang menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Terdapat 24 peserta didik di kelas IV/A yang semuanya dijadikan sampel untuk penelitian ini sebagai kelompok kontrol, dan terdapat 23 peserta didik di kelas IV/B yang semuanya dijadikan sampel untuk penelitian ini sebagai kelompok eksperimen. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *course review horay* yang dibantu dengan media *question card*, sedangkan di kelas kontrol berupa pembelajaran konvensional.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Model pembelajaran *course review horay* berbantuan media *question card* sebagai variabel bebas, sedangkan hasil belajar

matematika peserta didik sebagai variabel terikat.

Hasil belajar matematika dalam penelitian ini difokuskan pada aspek kognitif. Data hasil belajar matematika peserta didik didapatkan melalui tes pilihan ganda sebanyak 10 soal. Soal-soal tes dirancang dengan mengacu pada kisi-kisi soal yang disusun dengan mempertimbangkan KD dan indikator. Sebelum menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data, dilakukan pengujian validitas berupa uji validitas isi dan uji validitas konstruk terlebih dahulu.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan uji *independent sampel t-test* untuk menguji hipotesis penelitian. Terdapat uji prasyarat yang harus dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis yaitu uji normalitas data dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan uji homogenitas data dengan uji varians.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pemberian perlakuan pada kelas eksperimen berupa model pembelajaran *course review horay* berbantuan media *question card* dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, selanjutnya dilakukan analisis lebih lanjut pada masing-masing kelas. Hasil rekapitulasi data statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2 berikut.

Table 1. Rekapitulasi Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Test Eksperimen (CRH-QC)	23	20	70	47.39	14.212
Post Test Eksperimen (CRH-QC)	23	50	100	80.00	13.143
Valid N (listwise)	23				

Berdasarkan Tabel 1 data hasil belajar matematika peserta didik kelas eksperimen pada tes awal (*pre-test*) terhadap 23 orang, diperoleh nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 70, sedangkan pada tes akhir (*post-test*) diperoleh nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100. Demikian pula untuk nilai rata-rata peserta didik pada kelas eksperimen sebelum diberikan

perlakuan model pembelajaran *course review horay* berbantuan media *question card* pada tes awal (*pre-test*) sebesar 47.39, sedangkan nilai rata-rata pada tes akhir (*post-test*) setelah diberikan perlakuan *course review horay* berbantuan media *question card* sebesar 80.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Test Kontrol	24	20	70	45.83	12.825
Post Test Kontrol	24	50	90	68.75	12.270
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan Tabel 2 data tes awal (*pre-test*) hasil belajar matematika dari 24 orang pada kelas kontrol, diperoleh nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 70, sedangkan pada tes akhir (*post-test*) diperoleh nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90. Demikian pula untuk nilai rata-rata peserta didik pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional pada tes awal (*pre-test*) sebesar 45.83, sedangkan nilai rata-rata pada tes akhir (*post-test*) setelah diberikan perlakuan sebesar 68.75.

Tahap selanjutnya yaitu pengujian normalitas data guna mengetahui distribusi data apakah normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap hasil belajar matematika pada tahap sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dan sesudah diberikan perlakuan (*post-test*) berupa model pembelajaran *course review horay* yang dibantu dengan media *question card* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol menggunakan bantuan *SPSS versi 26 for windows*. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre Test Eksperimen (CRH-QC)	.138	23	.200*	.942	23	.197
	Post Test Eksperimen (CRH-QC)	.168	23	.092	.928	23	.101
	Pre Test Kontrol	.169	24	.074	.944	24	.204
	Post Test Kontrol	.166	24	.088	.918	24	.053

Berlandaskan hasil pengujian normalitas pada Tabel 3, didapatkan pada kolom *kormogorov-smirnov* kelas *pre test* eksperimen (CRH-QC), *post test* eksperimen (CRH-QC), *pre test* kontrol, *post test* kontrol yaitu sig. 0.200, 0.092, 0.074, 0.088 > 0.05 pada taraf signifikansi

5%, artinya data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Homogenitas pada penelitian ini diuji menggunakan analisis varian (Uji-f) berbantuan *SPSS versi 26 for windows* teknik *levene test*. Hasil uji homogenitas data dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Matematika

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.237	3	90	.870
	Based on Median	.189	3	90	.904
	Based on Median and with adjusted df	.189	3	88.147	.904
	Based on trimmed mean	.222	3	90	.881

Berdasarkan Tabel 4 di atas, diketahui nilai signifikansi (Sig.) *based on mean* adalah sebesar 0.870 > 0,05, sehingga

dapat disimpulkan bahwa varians data adalah homogen. Uji *independent sample t-test* digunakan untuk menguji hipotesis

berdasarkan hasil uji prasyarat dalam analisis data yang memperlihatkan bahwa hasil belajar matematika kelas eksperimen maupun kelas

kontrol yaitu normal dan homogen. Hasil perhitungan uji-t disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji *Independent Sampel T-Test*

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NGain_Persen	Equal variances assumed	1.423	.239	3.570	45	.001	20.85943	5.84343	9.09016	32.62870
	Equal variances not assumed			3.551	41.754	.001	20.85943	5.87357	9.00401	32.71485

Mengingat data homogen dan berdistribusi normal, maka yang harus diperhatikan yaitu baris *equal variances assumed* untuk menentukan hipotesis seperti terlihat pada Tabel 5. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 3.570 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2.014 pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $dk = n_1 + n_2 - 2$ ). Karena hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *course review horay* (CRH) berbantuan media *question card* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Kekerri Tahun Pelajaran 2022/2023.

Pengaruh yang diperoleh dikarenakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didik terlihat lebih aktif dan antusias mengikuti kegiatan belajar. Masalah pada *question card* didiskusikan secara aktif oleh peserta didik dan kelompoknya untuk mencari penyelesaiannya. Pembelajaran yang dirancang dalam bentuk *games* juga menumbuhkan rasa kompetitif positif antar peserta didik. Peserta didik berlomba dan termotivasi untuk menjawab semua soal yang ada pada *question card* dengan benar agar dapat memenangkan *games* dan mendapat nilai tertinggi. Sejalan dengan penjelasan Amin dan Sumandep (2022:128), yang menyatakan model pembelajaran kooperatif yang menyenangkan atau dikenal dengan *course review horay* (CRH) dapat meningkatkan kemampuan berkompetisi positif peserta didik. (Astuti et al., 2019) juga mengemukakan siswa akan senang berpartisipasi

dalam kegiatan pembelajaran karena mereka dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menjawab pertanyaan guru. Hal ini menimbulkan rasa persaingan yang bersahabat antar kelompok karena masing-masing kelompok ingin menang dan memperoleh nilai tertinggi. Suasana pembelajaran pun tidak menegangkan karena diselingi dengan hiburan berupa teriakan “hore” ataupun yel-yel kelompok. Sejalan dengan pendapat (Maria et al., 2020) yang mengemukakan *course review hooray learning method creates a festive and pleasant classroom environment because every student who gets the right answer is required to yell, "hooray!" or other yells they likes*, bahwa pengimplementasian *course review horay* membuat pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan karena peserta didik wajib meneriakkan ‘hore!’ atau dapat menyanyikan yel-yel yang disenangi.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Meyra Citra Dewi, dkk (2016) menunjukkan hasil yang sama. Pada penelitiannya membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika dapat dimaksimalkan dengan penggunaan model pembelajaran CRH berbantuan media *question card*. Peningkatan hasil belajar tersebut dikarenakan peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan dan berpartisipasi aktif untuk memperoleh konsep-konsep dari apa yang dipelajari sebagai hasil dari proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak menegangkan. Serupa dengan temuan

penelitian Rahmawati Anjar Rizki, dkk (2016) menunjukkan pengimplementasian model pembelajaran *course review horay* yang dibantu dengan media konkrit melatih kemampuan kooperatif peserta didik dan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar. Yunitasari, dkk (2019) juga membuktikan dalam penelitiannya bahwa keterampilan kognitif peserta didik meningkat setelah diimplementasikannya model pembelajaran *course review horay* yang didukung media prezi. Begitu pula dengan penelitian G.H. Andika Pratama, dkk (2018) yang menyimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada muatan pelajaran IPS meningkat setelah diimplementasikannya model pembelajaran *course review horay* yang dibantu dengan media audio visual. Peningkatan tersebut disebabkan karena antusiasme peserta didik dalam belajar dan rasa senang terhadap pembelajaran tersebut, sehingga lebih mudah menerima informasi baru. Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Susilowati, dkk (2015) yang mengemukakan bahwa penggunaan model pembelajaran *course review horay* yang didukung media benda konkret dapat mengoptimalkan pembelajaran matematika peserta didik kelas V SDN Tanjungmeru pada materi sifat-sifat bangun ruang. Hal tersebut terjadi karena pembelajaran *course review horay* yang didukung media benda konkret merupakan perpaduan antara model dan media yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang baru bagi peserta didik. Maria et al. (2020) dalam penelitiannya juga menyatakan *students' learning outcomes and motivation improve in e-learning-based collaborative learning with the course review horay*, bahwa pembelajaran dengan *course review horay* berbasis *e-learning* mengakibatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik meningkat. Dengan pengimplementasian model pembelajaran *course review horay* mampu menghadirkan suasana kelas yang menyenangkan dan tidak menegangkan yang kemudian membuat motivasi belajar peserta didik meningkat dan pada akhirnya memberi dampak yang positif pada hasil belajar peserta didik.

Sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian terdahulu dan diperkuat dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka model pembelajaran *course review horay* dengan dukungan media *question card* memberi pengaruh yang sangat positif terhadap hasil belajar matematika peserta

didik. Berbeda halnya dengan tidak menggunakan model pembelajaran *course review horay* berbantuan media *question card*, dimana pembelajaran berpusat pada guru dan menjadikan peserta didik pasif karena tidak dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar. (Astuti et al., 2019) menyatakan pembelajaran konvensional berpusat pada guru, sehingga fokus peserta didik hanya tertuju pada guru. Pembelajaran seperti itu lebih dominan menggunakan metode ceramah (konvensional). Model pembelajaran konvensional ialah model pembelajaran yang sangat umum, dimana guru lebih berperan aktif daripada peserta didik sehingga pembelajaran yang tercipta monoton dan tidak bermakna (Hadi et al., 2020). Maka dari itu, jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, model pembelajaran *course review horay* berbantuan media *question card* jauh lebih efektif dalam mengoptimalkan hasil belajar matematika peserta didik.

Perbedaan yang signifikan pada hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol disebabkan oleh perbedaan perlakuan yang diberikan pada proses pembelajaran dengan penggunaan model *course review horay* berbantuan media *question card* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Nurhayati & Marliani (2019) menyatakan selain melatih kognitif dan keterampilan peserta didik, model pembelajaran *course review horay* juga dapat menumbuhkan sikap positif antar peserta didik. Hal ini dikarenakan pembelajaran *course review horay* dengan dukungan media *question card* menuntut peserta didik untuk menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menumbuhkan sikap sosial dengan bekerja sama mendiskusikan penyelesaian dari masalah yang disajikan. Dengan demikian, mode pembelajaran *course review horay* berbantuan media *question card* memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV di SDN 1 Kekerri.

## KESIMPULAN

Hasil analisis pengujian hipotesis menunjukkan bahwa model pembelajaran *course review horay* yang berbantuan media *question card* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDN 1 Kekerri

tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} (3.570) > t_{tabel} (2.014)$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesaikannya artikel ini karena dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada Allah SWT, kedua orang tua, dosen pembimbing, dan keluarga besar SDN 1 Keker.

## REFERENSI

- Amin, & Sumandep, L. Y. S. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*.
- Andika Pratama, G. H., Renda, N. T., & Pudjawan, K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran CRH Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPS. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 1(1), 52–63. <https://doi.org/10.23887/JLLS.V1I1.14628>
- Astuti, T., Suwatra, W., & Made Tegeh, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CRH Berbantuan Media Question Card terhadap Hasil Belajar IPA. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(2), 240–251. <https://doi.org/10.23887/IJERR.V2I2.17633>
- Dewi, N. P. M. C., Pudjawan, K., & Kusmariyatni, N. (2016). Pengaruh CRH Berbantuan Media Question Cards Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 4(1). <https://doi.org/10.23887/JJPGSD.V4I1.7448>
- Hadi, A., Nasaruddin, & Husniati. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas V SDN 4 Pringgabaya Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 1, 2.
- Kusfabianto, I. J., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD. *Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika*, 3(2), 87–92. <https://doi.org/10.31764/jtam.v3i2.992>
- Maria, E., Albeta, S. W., Rery, R. U., Abdullah, & Osman, K. (2020). The Efforts of Learning Outcomes and Motivation Improvement Through Collaborative Learning Based on E-Learning with Course Review Horay on Basic Chemistry Subject. *Journal of Physics: Conference Series*, 1567(4), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1567/4/042007>
- Nasution, M. (2018). Konsep Standar Proses Dalam Pembelajaran Matematika. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 6(01), 120. <https://doi.org/10.24952/logaritma.v6i01.1249>
- Nurhayati, N., & Marliani, N. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe Course Review Horay (CRH) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 5(1), 29–36. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v5i1.5248>
- Nurningsih, S. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Kamunti*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Mataram
- Payani, N., Pudjawan, K., & Suarjana, M. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sangsit. In *Mimbar Pgsd*. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/914>
- Rizki, R. A. (2016). Penerapan Model Course Review Horay dengan Media Konkret dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika tentang Pecahan di Kelas IV SD. *KALAM CENDEKIA PGSD KEBUMEN*, 4(3.1). <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/8086>
- Susilowati, A., Chamdani, & Triyono. (2015). Penerapan Metode Course Review Horay (CRH) dengan Media Benda Konkret dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas V SDN Tanjungmeru Tahun Ajaran 2014/2015. *KALAM CENDEKIA PGSD KEBUMEN*, 3, 199–203.

Umar, & Widodo, A. (2021). Efektivitas Penggunaan Learning Journal Dalam Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(Oktober).

Yunitasari, Irwandani, I., Triyana, E., Pricilia, A., Maulana, R. H., & Yulianto, M. N. (2019). How Course Review Horay (CRH)

Assisted by the Media Prezi Can Improve Cognitive Abilities of Students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1155(1), 1–8. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1155/1/012038>